

Abstrak

Pasien stroke iskemik masalah utama yang terjadi yakni gangguan aliran darah serebral. Data Global Burden Disease menunjukkan bahwa dari keseluruhan populasi didapatkan 80% stroke iskemik dan 20% stroke hemoragik dengan hambatan mobilitas fisik yaitu kelemahan otot didapatkan 58%. Tindakan keperawatan yang dapat dilakukan salah satunya yakni dengan memberikan aktivitas pada pasien stroke yang bermanfaat untuk meningkatkan aliran darah serebral. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kombinasi Latihan *Spherical Grip* dan *Kinesiotaping* terhadap kekuatan otot pasien stroke iskemik di RSI Jemursari Surabaya.

Desain Penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan pendekatan *pre post test control group design*. Populasinya seluruh pasien stroke iskemik diruang azzahra 1 sebesar 41 orang, sampel 38 responden yang dibagi menjadi 19 kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi diberikan Kombinasi Latihan *Spherical Grip* dan *Kinesiotaping* selama 20 menit dua kali setiap hari selama 3 minggu. Sedangkan pada kelompok kontrol diberikan latihan sesuai dengan prosedur Rumah Sakit. Analisis statistika menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* dan uji *Mann-Whitney* $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mean peningkatan kekuatan otot pada kelompok intervensi 2.83, dan kelompok kontrol sebesar 1.10. Analisis dengan *Mann Whitney* menunjukkan $p = 0.000$. Sehingga H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh kombinasi latihan *Spherical grip* dan *Kinesiotaping* terhadap peningkatan kekuatan otot pada pasien stroke iskemik di rumah sakit islam jemursari.

Kombinasi Latihan *Spherical Grip* dan *Kinesiotaping* yang rutin dilakukan mampu meningkatkan kekuatan otot, sehingga terjadi peningkatan kekuatan otot pada pasien stroke iskemik. Perawat perlu menerapkan *Spherical Grip* dan *Kinesiotaping* pada pasien stroke iskemik pada fase rehabilitasi.

Kata kunci : Stroke iskemik, *Spherical Grip* dan *Kinesiotaping*, Kekuatan Otot